



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Nomor: 9/sipers/A6/I/2026

Wamendikdasmen Tandai Hari Pertama Masuk Sekolah di Padang Pascabencana Banjir

Padang, 6 Januari 2026 - Hari pertama masuk sekolah di awal semester genap tahun ajaran 2025/2026 menjadi momentum penuh makna di tengah suasana pemulihan pascabencana banjir di Padang. Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen), Atip Latipulhayat, hadir langsung menyapa siswa dan guru, serta bertindak sebagai pembina upacara bendera, di SMA Negeri 12 Kota Padang, Sumatra Barat, Senin (5/1).

SMA Negeri 12 Kota Padang pada 28 November 2025 dan kembali terendam pada 2 Januari 2026. Banjir tersebut menggenangi seluruh area sekolah seluas kurang lebih 14.000 meter persegi, merendam ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang guru, hingga ruang administrasi dengan ketinggian lumpur mencapai 1 hingga 1,2 meter. Akibatnya, lebih dari 70 persen mobiler rusak dan sekitar 100 unit komputer terendam sehingga tidak dapat digunakan.

Dalam amanatnya, Wamen Atip menegaskan bahwa musibah tidak boleh melemahkan semangat belajar dan mengajar di tengah keterbatasan.

"Kita menerima musibah ini dengan ikhtiar, kesabaran, dan ketabahan. Keterbatasan yang kita hadapi saat ini adalah keadaan darurat, tetapi tidak boleh dijadikan alasan untuk berhenti bergerak. Justru dari keterbatasan ini kita harus lebih kreatif dan menjadikannya sebagai tantangan untuk bangkit," ujarnya.

Lebih lanjut, Wamen Atip juga menekankan bahwa proses pembelajaran tetap harus berjalan dengan menyesuaikan kondisi lapangan, tanpa meninggalkan tujuan utama pendidikan. "Bapak dan Ibu Guru harus menyesuaikan pembelajaran dengan situasi darurat ini. Namun tujuan kita tetap sama, yaitu menghadirkan pendidikan yang bermutu bagi peserta didik," tambahnya.

Setelah memimpin jalannya upacara bendera, Wamen Atip meninjau langsung sejumlah ruang kelas yang terdampak banjir serta mengunjungi tenda darurat yang saat ini difungsikan sebagai ruang belajar sementara. Dalam kesempatan tersebut, Wamen Atip memasuki salah satu ruang kelas untuk berinteraksi dengan siswa sekaligus mengikuti sesi tatap muka virtual bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, yang tengah berada di SMAN 4 Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh, yang juga merupakan sekolah terdampak banjir.

Langkah Pemulihan dan Keberlanjutan Pembelajaran

Wamen Atip menjelaskan bahwa Kemendikdasmen telah memetakan tingkat kerusakan satuan pendidikan pascabencana menjadi kategori rusak ringan, sedang, dan berat. Sekolah rusak ringan telah dibersihkan agar dapat segera digunakan kembali, sedangkan sekolah dengan kategori rusak berat akan menjadi prioritas program revitalisasi tahun 2026.

"Untuk Sumatra Barat, terdapat sekitar 50 sekolah yang menjadi prioritas revitalisasi. Sementara di Provinsi Aceh dan Sumatra Utara jumlahnya sekitar seribuan sekolah. Pembelajaran di tiga provinsi terdampak ini disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tidak dipaksakan seperti situasi normal," jelasnya.



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Guru SMA Negeri 12 Padang, Rahmidayetti, menggambarkan bagaimana proses pendidikan tetap berjalan meskipun dalam kondisi darurat. Saat pelaksanaan ujian semester ganjil pada 15 Desember 2025, sejumlah siswa harus mengikuti ujian di dalam tenda darurat dan ruang kelas berlapis terpal, bahkan ada yang hanya menggunakan kursi tanpa meja.

“Kami cukup terharu melihat semangat siswa. Mereka tetap mengikuti ujian dalam kondisi apa adanya, namun prosesnya berjalan lancar dan tertib,” tuturnya.

Sementara itu, salah satu siswa kelas XII, Fajar Aulia Putra, yang juga menjadi korban banjir di rumahnya, menyampaikan bahwa hari pertama kembali ke sekolah diwarnai rasa haru dan harapan.

“Senang bisa kembali berkumpul dan belajar dengan teman-teman, meskipun sedih karena kondisi sekolah belum seperti dulu. Harapan kami,, SMA Negeri 12 Padang bisa kembali bersih dan nyaman seperti semula,” ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa saat ini sekolah masih membutuhkan alat kebersihan agar pemulihan lingkungan belajar dapat berjalan lebih cepat.

Kunjungan Wamen Atip ke SMA Negeri 12 Padang menjadi penanda dimulainya kembali pembelajaran di sekolah-sekolah terdampak bencana, khususnya di tiga provinsi yang mengalami kerusakan akibat banjir. Kehadiran pemerintah di lokasi terdampak sekaligus memastikan kesiapan satuan pendidikan dalam mengawali semester baru.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah terus berkomitmen mewujudkan “Pendidikan Bermutu untuk Semua” melalui penguatan akses, keberlanjutan, dan pemerataan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik, termasuk mereka yang belajar di wilayah terdampak bencana.

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemendikdasmen.go.id

X: x.com/Kemdikdasmen

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)

YouTube: KEMDIKDASMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikdasmen.go.id

Siaran Pers Kemendikdasmen: kemdikdasmen.go.id/main/blog/category/siaran-pers

#PendidikanBermutuuntukSemua

#KemendikdasmenRamah